

**PELAKSANAAN *FRAUD RISK ASSESSMENT* PADA  
SIKLUS PENJUALAN DAN PEMBELIAN  
DI PT 88 JAYA SEJAHTERA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Febrian Putra Stia  
2015130061**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**IMPLEMENTATION OF FRAUD RISK ASSESSMENT  
IN REVENUE AND PURCHASING CYCLE  
AT PT 88 JAYA SEJAHTERA**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics*

**By:  
Febrian Putra Stia  
2015130061**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
ACCOUNTING DEPARTMENT  
Accredited based on the decree of BAN-PT  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PELAKSANAAN *FRAUD RISK ASSESSMENT* PADA  
SIKLUS PENJUALAN DAN PEMBELIAN  
DI PT 88 JAYA SEJAHTERA**

Oleh:

Febrian Putra Stia

2015130061

Bandung, 11 Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry E. M., S.E., S.H., M.Si., Ak.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Febrian Putra Stia  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 13 Februari 1997  
NPM : 2015130061  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pelaksanaan *Fraud Risk Assessment* pada Siklus Penjualan dan Pembelian di PT 88 Jaya Sejahtera

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Sylvia Fettry E. M., S.E., S.H., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihakmana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UUNo.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam  
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 11 Januari 2019

Pembuat pernyataan :



( Febrian Putra Stia )

## ABSTRAK

Perkembangan bisnis yang bertumbuh pesat mengakibatkan persaingan antar perusahaan yang semakin cepat pula. Perkembangan bisnis yang pesat tersebut dapat berdampak baik sebagai kesempatan untuk mampu bersaing sekaligus berdampak buruk sebagai ancaman bagi perusahaan. Hal ini bergantung pada sistem pengendalian internal perusahaan yang diterapkandengan efektif dan efisien sehingga dapat bersaing, sebaliknya jika perusahaan tidak memiliki sistem pengendalian internal yang baik maka akan menjadi ancaman bagi perusahaan. Perkembangan bisnis dapat mendesak perusahaan untuk mencari jalan pintas dalam mencapai tujuannya, seperti melakukan *fraud*. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan *fraud risk assessment* pada siklus penjualan dan pembelian di PT 88 Jaya Sejahtera yang bergerak di industri ritel.

*Fraud triangle* terdiri dari *opportunities*, *pressures*, dan *rationalizations*. Komponen *opportunities* dapat timbul karena sistem pengendalian internal perusahaan yang tidak efektif. Penelitian ini menggunakan *fraud triangle* dalam melakukan *fraud risk assessment*, dengan menganalisis pengendalian internal yang diterapkan dalam menjalankan bisnis perusahaan.

Metode penelitian ini menggunakan *descriptive analysis*. Kejadian yang terdapat di perusahaan baik secara teratur maupun tidak teratur dianalisis dan dijelaskan dalam penelitian ini. Penelitian ini melakukan studi lapangan dan pustaka dalam mendapatkan data untuk diolah menjadi informasi yang digunakan dalam analisis.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa masih terdapat sistem pengendalian internal perusahaan yang tidak efektif. Disamping itu, diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat diterapkan di perusahaan sehingga dapat mengurangi risiko-risiko *fraud*-nya.

Kata kunci: pengendalian internal, efektif, efisien, *fraud*, *fraud risk assessment*, siklus penjualan, siklus pembelian, industri ritel, *fraud triangle*, risiko *fraud*.

## ***ABSTRACT***

*The increasingly rapid development of business resulted in increasingly competition among companies. The increasingly rapid development of business has advantages and disadvantages which depend on internal control systems effectivity and efficiency. If the company's internal control has effective and efficient, the company can compete, but if the company does not have internal control systems effectivity and efficiency, it will be threats for the company. The business development can be a great pressure for companies to look for any shortcuts, such as fraud. This research aims to implement the fraud risk assessment in the sales and purchases cycle at PT 88 Jaya Sejahtera which is engaged in the retail industry.*

*Fraud triangle consists of opportunities, pressures, and rationalizations. Opportunities can arise because the company's internal control systems is not effective. This research used the concept of fraud triangle in conducting fraud risk assessment, by analyzing the internal controls applied in the company's business.*

*This research methods used descriptive analysis. Events that occur in the company either regularly or not regularly are analyzed and explained in this research. Field studies and literature review are conducted to collect data and the data are processed into information for further analysis.*

*This study concluded that there are still ineffective systems of the company's internal control. Some suggestions are given to the company managers so that they can reduce fraud risks in the company.*

*Keywords: internal control, effective, efficient, fraud, fraud risk assessment, sales cycle, purchases cycle, retail industry, fraud triangle, fraud risk.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul “**Pelaksanaan *Fraud Risk Assessment* pada Siklus Penjualan dan Pembelian di PT 88 Jaya Sejahtera**” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam pengerjaan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kesulitan sehingga melibatkan banyak pihak yang membantu dalam berbagai hal. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Orang tua yang sudah mendukung penulis dalam banyak hal, baik materil ataupun moral sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry E. M., S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Ak., MPAc. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama perkuliahan.
4. Bapak Fernando, SE, M.Kom yang telah membantu dalam pengajuan beasiswa sehingga penulis dapat mengikuti kuliah.
5. Bapak Dodo Sundaka yang telah membantu dalam pengajuan beasiswa sehingga penulis dapat mengikuti kuliah.
6. Bapak Tanto Kurnia, ST., MA., M.Ak. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang telah membantu dalam pengajuan beasiswa sehingga penulis dapat mengikuti kuliah.
7. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
8. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.

9. PT 88 Jaya Sejahtera dan setiap individu yang membantu kelancaran skripsi ini.
10. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan, pengalaman, dan materi selama kuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
11. Kurnia Dwi Handayani, Yeane Anggraini, Monica Chandra, Cynthia Gunandi, Vivian Wijaya, Rina, dan Eligius Alvin yang telah menemani selama penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat selesai.

Semoga pihak-pihak terkait dibalas kebaikannya oleh Tuhan melalui karunia-Nya. Penulis mendoakan semua pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Manusia tidak luput dari kesalahan, begitu juga pada skripsi ini, masih terdapat kekurangan karena adanya keterbatasan dalam penelitian ini. Penulis berharap agar pembaca memberikan kritik dan saran sehingga menjadi masukan yang dapat memperbaiki penelitian ini. Penulis memohon maaf jika terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih atas perhatiannya.

Bandung, Januari 2019

Febrian Putra Stia



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Pengendalian Internal.....	6
2.1.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	6
2.1.2. Komponen Pengendalian Internal.....	7
2.2. Risiko.....	10
2.2.1. Pengertian Risiko.....	10
2.2.2. Jenis-Jenis Risiko.....	10
2.3. Audit.....	10
2.3.1. Pengertian Audit.....	10

2.3.2. Tipe-Tipe Audit.....	11
2.3.3. Tujuan Audit .....	11
2.4. <i>Fraud</i> .....	12
2.4.1. Pengertian <i>Fraud</i> .....	12
2.4.2. Tipe <i>Fraud</i> .....	12
2.4.3. <i>Fraud Triangle</i> .....	13
2.5. <i>Fraud Risk Assessment</i> .....	15
2.6. <i>Fraud Risk Register</i> .....	16
2.7. Siklus Penjualan.....	17
2.7.1. Pengertian Siklus Penjualan.....	17
2.7.2. Aktivitas Siklus Penjualan .....	17
2.7.3. Dokumen pada Siklus Penjualan.....	19
2.8. Siklus Pembelian.....	20
2.8.1. Pengertian Siklus Pembelian.....	20
2.8.2. Aktivitas pada Siklus Pembelian.....	20
2.8.3. Dokumen pada Siklus Pembelian .....	21
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	23
3.1. Metode Penelitian .....	23
3.1.1. Pengertian Penelitian.....	23
3.1.1. Langkah-Langkah Penelitian .....	23
3.1.3. Jenis-Jenis Data.....	24
3.1.4. Metode Analisis Data dan Teknik Pengolahan Data .....	26
3.2. Objek Penelitian.....	27
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	28

3.2.2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan PT 88 Jaya Sejahtera.....	29
BAB 4.HASIL PENELITIAN .....	34
4.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	34
4.2. Hasil Kuesioner.....	34
4.2.1. Pemahaman atas Risiko <i>Fraud</i> .....	34
4.2.2. Pemahaman atas Pengendalian Internal.....	36
4.2.3. Pemahaman Manajemen Terhadap Siklus Pembelian dan Penjualan.....	38
4.2.4. Pemahaman atas Prosedur Pembelian.....	38
4.2.5. Pemahaman atas Prosedur Penjualan.....	41
4.2.6. Pemahaman atas Prosedur Pencatatan Persediaan PT 88 Jaya Sejahtera.....	45
4.2.7. Pemahaman atas Prosedur Pencatatan Penjualan dan Pembelian PT 88 Jaya Sejahtera .....	46
4.3. Pembahasan Wawancara dan Observasi.....	46
4.3.1. Pembahasan Wawancara dan Observasi berkaitan dengan Risiko <i>Fraud</i> pada Siklus Penjualan .....	46
4.3.2. Pembahasan Wawancara dan Observasi berkaitan dengan Risiko <i>Fraud</i> pada Siklus Pembelian .....	49
4.3.3. Pembahasan Wawancara dan Observasi berkaitan dengan Pengendalian Internal.....	50
4.4. <i>Fraud Risk Register</i> .....	55
4.5. Pembahasan Cara Mencegah Risiko <i>Fraud</i> pada Siklus Penjualan dan Pembelian.....	63

BAB 5.KESIMPULAN DAN SARAN .....	68
5.1. Kesimpulan .....	68
5.2. Saran .....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. <i>Fraud Risk Register</i> .....	56
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2.2. <i>COSO Internal Control Cube</i> .....	7
Gambar 2.3. <i>Fraud Triangle</i> .....	13
Gambar 2.4. <i>Fraud Risk Register</i> .....	16
Gambar 3.1. Langkah-Langkah Penelitian.....	24
Gambar 3.2. Struktur Organisasi PT 88 Jaya Sejahtera .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara pada PT 88 Jaya Sejahtera
- Lampiran 2. Kuesioner *Fraud Triangle*
- Lampiran 3. Kuesioner Pengendalian Internal
- Lampiran 4. Standar *Fraud Risk Register*
- Lampiran 5. Kuesioner Penjualan dan Pembelian
- Lampiran 6. Contoh Dokumen
- Lampiran 7. Gudang Kantor dan Persediaan
- Lampiran 8. Gudang yang Terpisah dengan Kantor dan Persediaan
- Lampiran 9. Kantor
- Lampiran 10. Truk yang Digunakan untuk Mengirimkan Barang
- Lampiran 11. Penerimaan Barang
- Lampiran 12. Pengangkutan Barang ke Truk

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan bisnis saat ini telah tumbuh semakin pesat. Perkembangan tersebut menyebabkan perusahaan-perusahaan perlu menyesuaikan diri dengan situasi yang ada. Perkembangan yang terjadi dapat membawa dampak negatif dan dampak positif pada perusahaan. Dampak tersebut dapat terjadi tergantung pada kondisi perusahaan, jika perusahaan dapat melakukan efisiensi dan efektivitas terhadap sistem pengendalian internalnya maka perkembangan bisnis tidak akan menjadi ancaman bagi perusahaan. Begitu sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu melakukan efisiensi dan efektivitas pada sistem pengendalian internalnya maka perusahaan tidak dapat bersaing dengan pesaingnya.

Menurut berita pada Kompas (2018) perkembangan bisnis juga membuat perusahaan-perusahaan baru bermunculan. Meningkatnya bisnis kalangan menengah merupakan bukti berkembangnya bisnis. Hal ini disebabkan karena mudahnya perusahaan baru masuk ke dalam industri tertentu, terutama industri ritel. Dengan demikian, persaingan antar perusahaan semakin ketat dan perusahaan perlu memiliki sistem pengendalian internal yang baik agar dapat bersaing. Sistem pengendalian internal yang diterapkan perusahaan harus mampu mengurangi risiko-risiko yang ada sehingga dapat bersaing dengan pesaingnya. Namun, dalam menentukan dan menerapkan sistem pengendalian internal yang baik membutuhkan sumber daya yang banyak, misalnya waktu yang cukup lama, sumber dana yang cukup besar, dan sumber daya manusia yang memadai.

Hal tersebut membuat perusahaan semakin kreatif dan berusaha mencari alternatif untuk menemukan sistem pengendalian yang efektif dan efisien agar risiko yang terdapat di perusahaan berkurang dan tujuan perusahaan tercapai. Perusahaan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi agar aktivitas operasi yang



dilakukan perusahaan efisien, misalnya dengan memanfaatkan teknologi dalam aktivitas pencatatan perusahaan.

Namun, terkadang perusahaan lebih memilih melalui jalan pintas untuk menghadapi semua masalahnya sehingga dapat mencapai tujuannya, seperti memanfaatkan *transfer pricing* untuk menurunkan biaya pajak. Perusahaan dapat menjual barangnya ke anak perusahaan dengan harga murah sehingga keuntungan perusahaan sedikit atau bahkan perusahaan mengalami kerugian. Hal tersebut mengakibatkan keuntungan perusahaan semakin kecil dan mengakibatkan pajak yang harus dibayarkan semakin kecil pula. Tidak hanya perusahaan, melainkan setiap individu di perusahaan juga memiliki tujuannya masing-masing. Mencapai tujuan yang diinginkan tidak mudah. Berbagai rintangan menghalangi untuk mencapainya. Hal ini membuat perusahaan ataupun individu di perusahaan memikirkan cara tercepat untuk mencapai tujuannya, yaitu dengan melakukan *fraud*.

Pada umumnya, perusahaan menekan karyawannya untuk mencapai target perusahaan yang telah ditentukan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya. Hal ini yang membuat karyawan melakukan *fraud* demi memenuhi target perusahaan sehingga karyawan tersebut mendapatkan bonus/*reward* dari perusahaan. Dalam pencegahan *fraud* yang terjadi dalam perusahaan, perusahaan harus memiliki pengendalian internal yang baik. Perusahaan juga harus menilai risiko-risiko yang ada secara rutin, karena risiko dalam sebuah perusahaan selalu berubah-ubah. Selain itu, perusahaan harus menyelaraskan tujuannya sehingga karyawan-karyawan di perusahaan dapat mengetahui tujuan perusahaan dan menyesuaikannya dengan tujuan pribadi. Dengan demikian, risiko terjadinya *fraud* dapat berkurang.

Menurut Arens dkk. (2017:339) dalam menganalisis *fraud*, terdapat tiga faktor yang dapat membantu, yaitu kesempatan (*opportunities*), tekanan (*pressure*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Maka dari itu, penelitian ini menggunakan tiga faktor tersebut sebagai alat untuk menganalisis risiko *fraud* pada PT 88 Jaya Sejahtera. Penilaian risiko *fraud* pada siklus penjualan dan pembelian dilakukan pada penelitian ini, karena PT 88 Jaya Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ritel besi dan beton sehingga siklus penjualan dan pembelian merupakan aktivitas utama perusahaan. Maka dari itu, PT 88 Jaya Sejahtera harus

melakukan pengendalian internal yang baik khususnya di siklus penjualan dan pembelian agar tercapainya kinerja yang efektif dan efisien.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apa saja risiko *fraud* yang terdapat pada siklus penjualan dan pembelian di PT 88 Jaya Sejahtera?
2. Mengapa terdapat risiko *fraud* pada siklus penjualan dan pembelian di PT 88 Jaya Sejahtera?
3. Bagaimana dampak risiko *fraud* pada siklus penjualan dan pembelian di PT 88 Jaya Sejahtera?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui risiko *fraud* yang terdapat pada siklus penjualan dan pembelian di PT 88 Jaya Sejahtera.
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya risiko *fraud* pada siklus penjualan dan pembelian di PT 88 Jaya Sejahtera.
3. Untuk mengetahui dampak risiko *fraud* pada siklus penjualan dan pembelian di PT 88 Jaya Sejahtera.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan  
Perusahaan dapat mengetahui risiko *fraud* yang ada pada siklus penjualan dan pembelian sehingga dapat menerapkan pengendalian internal yang efektif untuk mencegah terjadinya risiko *fraud* tersebut.
2. Bagi Pembaca  
Pembaca dapat menambah pengetahuan mengenai penerapan *fraud risk assessment* pada siklus penjualan dan pembelian. Selain itu, pembaca dapat

menjadikan penelitian ini sebagai referensi saat pembaca melakukan penelitian serupa.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Menurut Sawyer (2012) risiko merupakan kondisi yang merugikan bagi perusahaan dan selalu berubah seiring dengan kondisi bisnis yang terus berubah. Perubahan bisnis didukung dengan perubahan teknologi yang semakin pesat. Dengan adanya perkembangan teknologi, maka minat konsumen terhadap sesuatu pun berubah. Risiko yang terus berkembang tidak dapat dibiarkan oleh perusahaan sehingga perusahaan tidak kalah saing. Risiko-risiko tersebut dapat berasal dari dalam dan luar perusahaan.

Risiko yang berasal dari dalam dapat diatasi dengan pengendalian internal perusahaan yang baik. Menurut COSO (2013) sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Dalam COSO (2013:4) terdapat lima aktivitas penting dalam pengendalian internal, yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan aktivitas mengawasi (*monitoring activities*). Kelima komponen ini tidak dapat dilakukan salah satu atau sebagian, melainkan harus dilakukan secara bersama-sama sehingga pengendalian internal dapat mengurangi kemungkinan terjadinya risiko yang ada.

Risiko yang berasal dari dalam juga berkaitan dengan risiko *fraud* dalam sebuah perusahaan. Menurut Arens, dkk. (2017:338) *fraud* merupakan segala tindakan menipu yang disengaja oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mengambil/menghilangkan hak seseorang atau sekelompok orang. *Fraud* dapat

disebabkan karena adanya tigafaktor, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan/peluang (*opportunities*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Ketiga faktor tersebut merupakan pendorong seseorang melakukan *fraud* sehingga faktor-faktor tersebut dapat dijadikan sebagai alat untuk menganalisis risiko *fraud* di PT 88 Jaya Sejahtera dengan melaksanakan *fraud risk assessment* pada siklus penjualan dan pembelian di PT 88 Jaya Sejahtera.

Kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan pada skema berikut.



**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**

Sumber: Sawyer (2012), COSO (2013), Arens, dkk. (2017)